

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

TA875 Fade-Out Thinner



## 1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

**Identitas / nama produk berdasarkan GHS** : TA875 Fade-Out Thinner

**Tipe produk** : Cairan.

### Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

#### **Penggunaan-penggunaan yang dianjurkan**

Professional spray painting, near-industrial setting  
Use in coatings Pengencer.  
Use in coatings Pengencer.

**Data rinci mengenai pemasok** : Valspar b.v.  
Zuiveringweg 89  
8243 PE Lelystad  
The Netherlands  
tel: +31 (0)320 292200  
fax: +31 (0)320 292201

valspar

**Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi)** : MENELEPON: 001-803-017-9114 (Jam operasi - 24 jam)

## 2. Identifikasi Bahaya

**Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)** : CAIRAN MUDAH MENYALA - Kategori 3  
KOROSI/IRITASI KULIT - Kategori 2  
KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A  
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3  
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 2  
BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1

### Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

**Piktogram (simbol bahaya)** :



**Kata sinyal** : Bahaya

**Pernyataan Bahaya** : Cairan dan uap mudah menyala.  
Mungkin fatal jika tertelan dan masuk saluran pernafasan.  
Menyebabkan iritasi kulit.  
Menyebabkan iritasi serius pada mata.  
Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.  
Dapat menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jangka panjang.

### Pernyataan Kehati-hatian

**Pencegahan** : Kenakan sarung tangan pelindung, pakaian pelindung dan pelindung mata atau wajah. Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, nyala api, dan sumber penyulutan lainnya. Dilarang merokok. Gunakan peralatan listrik/ventilasi atau lampu yang tahan ledakan. Gunakan alat-alat yang tidak mencetuskan. Ambil tindakan untuk mencegah pengeluaran statis. Gunakan hanya di udara terbuka atau di area dengan ventilasi yang baik. Jangan menghirup uap. Cuci bersih setelah menangani.

## 2. Identifikasi Bahaya

- Tanggapan** : JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan menjaga nyaman untuk bernafas. Hubungi PUSAT RACUN atau dokter jika Anda merasa tidak enak badan. JIKA TERTELAN: Segera hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau dokter/tenaga medis. JANGAN merangsang muntah. JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Segera tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit dengan air. JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air. Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan nasehat atau perhatian medis. JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat atau perhatian medis.
- Penyimpanan** : Simpan di tempat terkunci. Simpan di tempat berventilasi baik. Pastikan wadah tertutup rapat. Simpan ditempat sejuk.
- Pembuangan** : Buang isi dan wadah sesuai dengan peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.

**Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi** : Tidak diketahui.

## 3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

**Zat/sediaan** : Campuran

| Nama bahan                      | %         | Nomor CAS |
|---------------------------------|-----------|-----------|
| n-Butil asetat                  | ≥25 - ≤50 | 123-86-4  |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | ≥25 - ≤50 | 108-65-6  |
| xylene                          | ≥10 - <20 | 1330-20-7 |
| Etil benzen                     | ≤5        | 100-41-4  |

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas paparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kena kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

- Tertelan** : Segera dapatkan pertolongan medis. Telepon pusat racun atau doktor. Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Bahaya terisap jika tertelan. Dapat memasuki paru-paru dan menyebabkan kerusakan. Jangan memaksa muntah. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkar pinggang.

### Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

#### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Menyebabkan iritasi kulit.
- Tertelan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Mungkin fatal jika tertelan dan masuk saluran pernafasan.

#### Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
pedih atau iritasi  
berair  
kemerahan
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
mual atau muntah  
sakit kepala  
rasa mengantuk/letih  
pening/vertigo  
tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
iritasi  
kemerahan
- Tertelan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
mual atau muntah

### Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

### Media pemadam kebakaran/api

- Media pemadaman yang sesuai** : Gunakan bahan kimia kering, CO<sub>2</sub>, semprotan air atau busa.
- Sarana pemadaman yang tidak sesuai** : Jangan menggunakan jet air.

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut** : Cairan dan uap mudah menyala. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanas, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Uap/gas lebih berat daripada udara dan akan menyebar sepanjang lantai dasar. Uap dapat menumpuk di area yang rendah atau terkurung, atau melayang ke jarak yang cukup jauh ke sumber penyulutan dan api dapat meluncur balik dengan kecepatan tinggi.
- Produk dekomposisi termal berbahaya** : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:  
karbon dioksida  
karbon monoksida
- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus** : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.
- Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran** : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

## 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

### Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

- Untuk pegawai non-darurat** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalaan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.
- Untuk perespon darurat** : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan** : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara).

### Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

- Tumpahan kecil** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.
- Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

### Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan menghirup uap atau kabut. Jangan menelan. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatik. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.
- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

### Paramater pengendalian

#### Nilai ambang batas di tempat kerja

| Nama bahan     | Batas paparan  |
|----------------|--|
| n-Butil asetat | <b>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018).</b><br>NAB: 50 BDS 8 jam.<br>PSD: 150 BDS 15 menit.   |
| xylene         | <b>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018). [xilen (semua isomer)]</b><br>NAB: 434 mg/m <sup>3</sup> , 0 waktu per giliran Regu, 8 jam.<br>NAB: 100 BDS, 0 waktu per giliran Regu, 8 jam.<br>PSD: 651 mg/m <sup>3</sup> 15 menit.<br>PSD: 150 BDS 15 menit. |
| Etil benzen    | <b>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018).</b><br>NAB: 20 BDS 8 jam.   |

## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

- Pengendalian teknik yang sesuai** : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.
- Pengendalian paparan lingkungan** : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.
- Tindakan perlindungan diri**
- Tindakan Higienis** : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan se usai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.
- Perlindungan mata** : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: kacamata-gogel pelindung percikan bahan kimia. Direkomendasikan: goggle (kaca mata keselamatan) untuk cipratan bahan kimia / atau perisai muka.
- Perlindungan kulit**
- Perlindungan tangan** : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat. > 8 jam (waktu terobosan): Direkomendasikan EN 374 alkohol polivinil (PVA) karet butil  $\geq 0.7$  mm < 1 jam (waktu terobosan): Conditionally suitable materials for protective gloves; EN 374: Nitrile rubber - NBR ( $\geq 0.35$  mm). Only suitable as splash protection. Only suitable for brief exposure. In the event of contamination, change protective gloves immediately.
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalaaan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis. Direkomendasikan: Ketelpak katun atau katun/sintetik biasanya memadai.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya. Direkomendasikan: EN 405:2001 + A1:2009 saringan uap organik (Tipe A) dan partikulat FFA2P3 R D

## 9. Sifat fisika dan kimia

### Organoleptik

|  |   |
|--|---|
| <b>Bentuk fisik</b>  | : Cairan.   |
| <b>Warna</b>   | : Tidak berwarna.   |
| <b>Bau</b>   | : Berbau buah.  |
| <b>Ambang bau</b>  | : Tidak tersedia.   |
| <b>pH</b>  | : Tidak berlaku.  |
| <b>Titik lebur</b>   | : Tidak berlaku.  |
| <b>Titik didih</b>   | : >100°C (>212°F)   |
| <b>Titik nyala</b>   | : Cawan tertutup: 30°C (86°F)   |
| <b>Laju penguapan</b>  | : 1 (butyl acetate = 1)   |
| <b>Sifat mudah menyala (padatan, gas)</b>                            | : Tidak tersedia.   |
| <b>Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan</b> | : Lebih rendah: 0.8%<br>Di atas: 9.8%                                 |
| <b>Tekanan uap</b>   | : 1.3 kPa (10 mm Hg)  |
| <b>Rapat (densitas) uap</b>  | : 4.5 [Udara = 1]   |
| <b>Kerapatan (densitas) relatif</b>                                  | : 0.911   |
| <b>Kelarutan</b>   | : Tak dapat larut pada bahan-bahan berikut: air dingin dan air panas. |
| <b>Kelarutan dalam air</b>   | : Tidak berlaku.  |
| <b>Koefisien partisi (n-oktanol/air)</b>                             | : Tidak berlaku.  |
| <b>Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)</b>       | : 333°C (631.4°F)   |
| <b>Suhu penguraian</b>   | : Tidak berlaku.  |
| <b>Kekentalan (viskositas)</b>                                       | : Kinematik (40°C (104°F)): 1 mm <sup>2</sup> /s (1 cSt)              |
| <b>Waktu alir (ISO 2431)</b>   | : Tidak tersedia.   |

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

|   |   |
|---|---|
| <b>Reaktivitas</b>  | : Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.   |
| <b>Stabilitas kimia</b>   | : Produk ini stabil.  |
| <b>Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus</b> | : Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.   |
| <b>Kondisi yang harus dihindari</b>                                     | : Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api). Jangan diberi tekanan, dipotong, dilas, disolder, dibor, digerinda atau wadah dibiarkan dekat panas atau sumber pengapian. Jangan biarkan uap air terakumulasi pada daerah rendah atau tertutup. |
| <b>Bahan-bahan yang tidak tercampurkan</b>                              | : Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi   |
| <b>Produk berbahaya hasil penguraian</b>                                | : Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.   |

# 11. Informasi Toksikologi

## Informasi efek-efek toksikologi

### Toksitasitas akut

| Nama produk/bahan               | Hasil                 | Spesies               | Dosis        | Pemaparan |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------|
| n-Butil asetat                  | LC50 Penghirupan Gas. | Tikus besar           | 390 ppm      | 4 jam     |
|                                 | LC50 Penghirupan Uap  | Tikus besar           | >21.1 mg/l   | 4 jam     |
|                                 | LD50 Dermal           | Kelinci               | >14112 mg/kg | -         |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | LD50 Oral             | Tikus besar           | 10760 mg/kg  | -         |
|                                 | LD50 Dermal           | Kelinci               | >5 g/kg      | -         |
| xylene                          | LD50 Dermal           | Tikus besar           | >5000 mg/kg  | -         |
|                                 | LD50 Oral             | Tikus besar           | 8532 mg/kg   | -         |
|                                 | LC50 Penghirupan Gas. | Tikus besar           | 5000 ppm     | 4 jam     |
| Etil benzen                     | LC50 Penghirupan Uap  | Tikus besar -<br>Pria | 29000 mg/l   | 4 jam     |
|                                 | LD50 Dermal           | Kelinci               | 12126 mg/kg  | -         |
|                                 | LD50 Oral             | Tikus besar           | 4300 mg/kg   | -         |
|                                 | LC50 Penghirupan Uap  | Tikus besar           | 6350 ppm     | 4 jam     |
|                                 | LD50 Dermal           | Kelinci               | 12126 mg/kg  | -         |
|                                 | LD50 Oral             | Tikus besar           | 3500 mg/kg   | -         |

### Iritasi/korosif

| Nama produk/bahan | Hasil                           | Spesies     | Angka | Pemaparan     | Observasi |
|-------------------|---------------------------------|-------------|-------|---------------|-----------|
| n-Butil asetat    | Mata - Iritan moderat (sedang)  | Kelinci     | -     | 100 mg        | -         |
|                   | Kulit - Iritan moderat (sedang) | Kelinci     | -     | 24 jam 500 mg | -         |
| xylene            | Mata - Pengiritasi ringan       | Kelinci     | -     | 87 mg         | -         |
|                   | Mata - Iritan parah             | Kelinci     | -     | 24 jam 5 mg   | -         |
|                   | Kulit - Pengiritasi ringan      | Tikus besar | -     | 8 jam 60 uL   | -         |
|                   | Kulit - Iritan moderat (sedang) | Kelinci     | -     | 100 %         | -         |
|                   | Kulit - Iritan moderat (sedang) | Kelinci     | -     | 24 jam 500 mg | -         |
| Etil benzen       | Mata - Iritan parah             | Kelinci     | -     | 500 mg        | -         |
|                   | Kulit - Pengiritasi ringan      | Kelinci     | -     | 24 jam 15 mg  | -         |

### Sensitisasi

Tidak tersedia.

### Mutagenisitas

Tidak tersedia.

### Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

### Toksitasitas reproduktif

Tidak tersedia.

### Teratogenisitas

Tidak tersedia.

### Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

| Nama                            | Kategori   | Rute Paparan | Organ sasaran              |
|---------------------------------|------------|--------------|----------------------------|
| n-Butil asetat                  | Kategori 3 | -            | Efek narkotik              |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | Kategori 3 | -            | Efek narkotik              |
| xylene                          | Kategori 3 | -            | Iritasi saluran pernapasan |

### Toksitasitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

## 11. Informasi Toksikologi

| Nama   | Kategori   | Rute Paparan | Organ sasaran |
|--------|------------|--------------|---------------|
| xylene | Kategori 2 | -            | -             |

### Bahaya aspirasi

| Nama   | Hasil                        |
|--------|------------------------------|
| xylene | BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1 |

**Informasi tentang rute paparan** : Tidak tersedia.

### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kena kulit** : Menyebabkan iritasi kulit.
- Tertelan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Mungkin fatal jika tertelan dan masuk saluran pernafasan.

### Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
pedih atau iritasi  
berair  
kemerahan
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
mual atau muntah  
sakit kepala  
rasa mengantuk/letih  
pening/vertigo  
tidak sadarkan diri
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
iritasi  
kemerahan
- Tertelan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
mual atau muntah

### Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

#### Pemaparan jangka pendek

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

#### Pemaparan jangka panjang

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

### Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

- Umum** : Dapat menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jagka panjang.
- Karsinogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Mutagenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Teratogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Efek-efek perkembangan selama masa pertumbuhan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

## 11. Informasi Toksikologi

**Efek-efek kesuburan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

### Ukuran numerik tingkat toksisitas

#### Perkiraan toksikitas akut

| Rute              | Nilai ATE (Acute Toxicity Estimates (ATE) = Perkiraan Toksikitas Akut) |
|-------------------|--|
| Dermal            | 6261.52 mg/kg  |
| Penghirupan (gas) | 28461.43 ppm   |
| Penghirupan (uap) | 353.86 mg/l  |

## 12. Informasi Ekologi

### Toksikitas

| Nama produk/bahan               | Hasil                                | Spesies  | Pemaparan |
|---------------------------------|--------------------------------------|--|-----------|
| n-Butil asetat                  | Akut EC50 397 mg/l                   | Ganggang - <i>Selenastrum capricornutum</i>  | 72 jam    |
|                                 | Akut EC50 44 mg/l                    | Dafnia - <i>Daphnia magna</i>  | 48 jam    |
|                                 | Akut LC50 32 mg/l Air laut           | Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - <i>Artemia salina</i>  | 48 jam    |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | Akut LC50 18 mg/l                    | Ikan - <i>Pimephales promelas</i>  | 96 jam    |
|                                 | Akut NOEC 200 mg/l                   | Ganggang   | 72 jam    |
|                                 | Akut EC50 >1000 mg/l                 | Ganggang - <i>Pseudokirchnerella subcapitata</i>   | 96 jam    |
| xylene                          | Akut EC50 408 mg/l                   | Dafnia - <i>Daphnia magna</i>  | 48 jam    |
|                                 | Akut LC50 134 mg/l                   | Ikan - <i>Oncorhynchus mykiss</i>  | 96 jam    |
|                                 | Akut EC50 1 sampai dengan 10 mg/l    | Ganggang   | 72 jam    |
| Etil benzen                     | Akut EC50 1 sampai dengan 10 mg/l    | Dafnia - <i>Daphnia magna</i>  | 48 jam    |
|                                 | Akut LC50 8500 µg/l Air laut         | Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - <i>Palaemonetes pugio</i>  | 48 jam    |
|                                 | Akut LC50 13400 µg/l Air tawar/segar | Ikan - <i>Pimephales promelas</i>  | 96 jam    |
|                                 | Akut EC50 4900 µg/l Air laut         | Ganggang - <i>Skeletonema costatum</i>   | 72 jam    |
|                                 | Akut EC50 7700 µg/l Air laut         | Ganggang - <i>Skeletonema costatum</i>   | 96 jam    |
|                                 | Akut EC50 6.53 mg/l Air laut         | Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - <i>Artemia sp.</i> - Tahap larva yang pertama dari makhluk yang mempunyai kerangka luar yang keras / Nauplii | 48 jam    |
|                                 | Akut EC50 2.93 mg/l Air tawar/segar  | Dafnia - <i>Daphnia magna</i> - Makhluk hidup (organisme) yang baru lahir / Neonate  | 48 jam    |
|                                 | Akut LC50 4200 µg/l Air tawar/segar  | Ikan - <i>Oncorhynchus mykiss</i>  | 96 jam    |

### Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

| Nama produk/bahan               | Uji   | Hasil           | Dosis | Zat inokulasi |
|---------------------------------|---|-----------------|-------|---------------|
| n-Butil asetat                  | OECD 301D Ready Biodegradability - Closed Bottle Test | >80 % - 5 hari  | -     | -             |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | OECD 302B Inherent Biodegradability:                  | 100 % - 28 hari | -     | -             |

## 12. Informasi Ekologi

|   |  |                  |                                  |   |
|---|--|------------------|----------------------------------|---|
|   | Zahn-Wellens/<br>EMPA Test<br>OECD 301F<br>Ready<br>Biodegradability -<br>Manometric<br>Respirometry<br>Test | 83 % - 28 hari   | -                                | - |
| <b>Nama produk/bahan</b>                          | <b>Waktu-paro akuatik (lingkungan air)</b>   | <b>Fotolisis</b> | <b>Keteruraian-secara-hayati</b> |   |
| n-Butil asetat<br>2-methoxy-1-methylethyl acetate | -<br>-   | -<br>-           | Mudah<br>Mudah                   |   |

### Potensi bioakumulasi

| <b>Nama produk/bahan</b>        | <b>LogP<sub>ow</sub></b> | <b>BCF</b>             | <b>Potensial</b> |
|---------------------------------|--------------------------|------------------------|------------------|
| n-Butil asetat                  | 2.3                      | -                      | Rendah           |
| 2-methoxy-1-methylethyl acetate | 1.2                      | -                      | Rendah           |
| xylene                          | 3.12                     | 8.1 sampai dengan 25.9 | Rendah           |
| Etil benzen                     | 3.6                      | -                      | Rendah           |

### Mobilitas dalam tanah

**Koefisien partisi tanah/air (K<sub>oc</sub>)** : Tidak tersedia.

**Efek merugikan lainnya** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

## 13. Pembuangan Limbah

**Metode pembuangan** : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfer yang sangat mudah terbakar atau mudah meledak di dalam kontainer. Jangat memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

## 14. Informasi Transportasi

|  | <b>UN</b>              | <b>IMDG</b>            | <b>IATA</b>            |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Nomor PBB</b>                                   | UN1263                 | UN1263                 | UN1263                 |
| <b>Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB</b> | PAINT RELATED MATERIAL | PAINT RELATED MATERIAL | Paint related material |
|  |                        |                        |                        |

## 14. Informasi Transportasi

|                           |  |  |  |
|---------------------------|--|--|--|
| Kelas bahaya pengangkutan | 3<br> | 3<br> | 3<br> |
| Kelompok pengemasan       | III  | III  | III  |
| Bahaya lingkungan         | Tidak.   | Tidak.   | Tidak.   |

### Informasi tambahan

|             |  |
|-------------|--|
| <b>UN</b>   | : <b>Ketentuan khusus</b> 163, 223, 367  |
| <b>IMDG</b> | : <b>Jadwal darurat</b> F-E, _S-E_<br><b>Ketentuan khusus</b> 163, 223, 367, 955   |
| <b>IATA</b> | : <b>Batas kuantitas/jumlah</b> Pesawat Udara Muatan dan Penumpang: 60 L. Petunjuk pengemasan: 355. Khusus Pesawat Udara Muatan: 220 L. Petunjuk pengemasan: 366. Jumlah Terbatas - Pesawat Udara Penumpang: 10 L. Petunjuk pengemasan: Y344.<br><b>Ketentuan khusus</b> A3, A72, A192 |

**Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna** : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

**Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO** : Tidak tersedia.

## 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

### Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

### Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

**Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan** : Tidak ditentukan

### Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996

#### Karsinogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Korosif

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Iritasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Mutagen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Pengoksidasi

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

#### Racun

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

## 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

### Teratogen

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

### Peraturan internasional

#### Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

Tidak terdaftar.

#### Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

#### Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

#### Konvensi Rotterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC)

Tidak terdaftar.

#### UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

### Daftar inventaris

|                        |  |
|------------------------|--|
| <b>Australia</b>       | : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.  |
| <b>Kanada</b>          | : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.  |
| <b>Cina</b>            | : Semua komponen terdaftar, dikecualikan, atau diberitahukan.  |
| <b>Eropa</b>           | :  |
| <b>Jepang</b>          | : <b>Inventaris Jepang (CSCL)</b> : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.<br><b>Inventaris Jepang (ISHL)</b> : Tidak ditentukan. |
| <b>Malaysia</b>        | : Tidak ditentukan   |
| <b>Selandia Baru</b>   | : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.  |
| <b>Filipina</b>        | : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.  |
| <b>Republik Korea</b>  | : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.  |
| <b>Taiwan</b>          | : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.  |
| <b>Thailand</b>        | : Tidak ditentukan.  |
| <b>Turki</b>           | : Tidak ditentukan.  |
| <b>Amerika Serikat</b> | : Semua komponen aktif atau dikecualikan.  |
| <b>Vietnam</b>         | : Tidak ditentukan.  |

## 16. Informasi Lain

### Sejarah / Riwayat

**Tanggal pencetakan** : 10/26/2023

**Tanggal terbitan/Tanggal revisi** : 10/18/2023

**Tanggal terbitan sebelumnya** : 10/18/2023

**Versi** : 1

### Kunci singkatan

: ATE = Perkiraan Toksikitas Akut  
 BCF = Factor Biokonsentrasi  
 GHS = Sistem Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia  
 IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional  
 IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container)  
 IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional  
 LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partition) oktanol/air  
 MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)  
 UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

### Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

## 16. Informasi Lain

| Klasifikasi   | Pembenaran           |
|---|----------------------|
| CAIRAN MUDAH MENYALA - Kategori 3   | Berdasarkan data tes |
| KOROSI/IRITASI KULIT - Kategori 2   | Metode menghitung    |
| KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A                                       | Metode menghitung    |
| TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN TUNGGAL (Efek narkotik) - Kategori 3 | Metode menghitung    |
| TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPARAN BERULANG - Kategori 2                | Metode menghitung    |
| BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1  | Metode menghitung    |

**Referensi** : Tidak tersedia.

✔ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

### Sangkalan (disclaimer)

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakurasian atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini.

Penentuan kecokokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.